

Pengaruh Paparan Hidrogen Sulfida (H₂S) Terhadap Gejala Gangguan Pernapasan pada Masyarakat yang Tinggal di Sekitar TPA Cipayung Kota Depok Tahun 2019

Hidayati, Rima Maulida

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134262&lokasi=lokal>

Abstrak

H₂S merupakan senyawa berbahaya yang tidak berwarna dan mempunyai bau seperti telur busuk. Senyawa ini salah satunya dihasilkan dari proses dekomposisi sampah di TPA. Sistem tubuh yang paling sensitif apabila terpapar senyawa ini adalah sistem pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intake paparan H₂S terhadap munculnya gejala gangguan pernapasan pada masyarakat yang tinggal di sekitar TPA Cipayung. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 90 orang yang tinggal dengan jarak ≤ 500 meter dari TPA. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan pengambilan sampel H₂S ambien di 9 titik yang terletak di sekitar pemukiman masyarakat. Hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh antara intake paparan H₂S terhadap gejala gangguan pernapasan (p value=0,012; OR=10,5; CI 95%=1,25-88,02). Hasil analisis multivariat ditemukan adanya pengaruh intake paparan H₂S terhadap gejala gangguan pernapasan setelah dikontrol variabel lama bermukim (p value=0,026; OR=6,78; CI 95%= 1,612-64,572). Diperlukan langkah cepat dan upaya pengelolaan yang tepat dari Pemerintah Kota Depok dan TPA Cipayung beserta stakeholder terkait agar dapat mencegah atau mengurangi risiko gangguan kesehatan pada masyarakat yang tinggal di sekitar TPA Cipayung.

H₂S is dangerous compound that colorless and has smell like rotten egg. One of this compound source is produced from decomposition process in landfill. The most sensitive body system when exposed to H₂S is respiratory system. This study aims to analyze the effect of H₂S intake to respiratory symptoms at people living around the Cipayung Landfill. This study design uses cross sectional. Data collection was carried out by interview by questionnaire and measure H₂S ambient at 9 points locate around community settlements. The result were found intake of H₂S associated with respiratory symptoms (p value=0,012; OR=10,5; CI 95%=1,25-88,02). The result of multivariate analysis were found H₂S intake influence respiratory symptoms after controlled by duration living variable (p value=0,026; OR=6,78; CI 95%= 1,612-64,572). It needs to measure routine H₂S ambient and ensure that concentration was safe as well as proper management efforts from City Government of Depok, Cipayung Landfill and related stakeholders in order to reduce the health risk problems to the people living around Cipayung landfill.